

EKSPOS

Komunitas Kamus Sunda Banten Tuntut Arteria Dahlan Minta Maaf Gegara Pinta Pecat Kajati Karena Gunakan Bahasa Sunda

Uce Saepudin - LEBAK.EKSPOS.CO.ID

Jan 19, 2022 - 03:26



Ketua Komunitas Kamus Sunda Banten Ocit Abdurrosyid

Lebak, - Ketua Komunitas Kamus Sunda Banten, Ocit Abdurrosyid Siddiq angkat

bicara terkait pernyataan Arteria Dahlan.

Pasalnya Arteria Dahlan telah melukai suku Sunda karena dalam rapat dengan Kepala Kejaksaan Agung (Kajagung), meminta pecat seorang Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) hanya karena menggunakan bahasa Sunda.

Dalam sebuah acara rapat kerja bersama Jaksa Agung, Sanitiar Burhanuddin, Anggota Komisi III DPR RI, Arteria Dahlan menyampaikan statement yang menyentil seorang Kajati yang menggunakan bahasa Sunda dalam sebuah rapat.

Arteria meminta Jaksa Agung untuk mengganti Kajati tersebut hanya karena dia (Kajati) menggunakan bahasa Sunda ketika rapat. Arteria mengatakan, "Ada kritik sedikit Pak JA (Jaksa Agung). Ada Kajati dalam rapat raker itu ngomong pakai bahasa Sunda. Ganti Pak itu! Kami ini Indonesia Pak".

Saya sangat yakin, pada acara rapat kerja dimaksud, Kajati bersangkutan tidak sepenuhnya berbicara dalam bahasa Sunda. Pasti Kajati punya pengetahuan, pemahaman, dan adab tentang bagaimana cara berbicara sebagai pejabat negara dalam forum resmi. Dalam hal ini menggunakan bahasa Indonesia.

Bila pun Kajati tersebut berbicara dengan menggunakan bahasa Sunda, itu hanyalah sebagai selipan saja. Sama halnya seperti pejabat publik yang berasal dari Jawa, Minang, Batak atau yang lainnya, yang kerap menyelingi pembicaraan serius dengan menyelipkan bahasa daerah..

Karena menyelipkan bahasa daerah dalam pembicaraan resmi sudah menjadi kelaziman, maka itu bukan perkara pelanggaran. Apalagi dianggap sebagai pelanggaran berat sehingga Arteria meminta kepada Jaksa Agung agar yang bersangkutan diganti.

Lazimnya, pejabat yang dipecat lalu diganti, adalah karena yang bersangkutan melakukan pelanggaran pidana berat, termasuk asusila. Bila menggunakan bahasa Sunda lalu dihukum dengan cara diganti, masa iya berbahasa Sunda sama beratnya dengan pelanggaran pidana dan atau asusila?

Statement Arteria bisa melukai perasaan orang daerah, dalam hal ini orang Sunda. Maka, atas ulah anggota dewan tersebut, kami dari Komunitas Kamus Sunda Banten menuntut yang bersangkutan untuk mengakui khilaf dan meminta maaf, serta berjanji untuk tidak melakukan hal yang sama, baik terhadap orang Sunda, maupun terhadap suku lainnya.

Semoga kejadian ini menjadi pembelajaran bagi dirinya, juga bagi yang lain. Mari berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mari rawat bahasa daerah sebagai bagian dari ciri, identitas, dan kebanggaan kita, yang berkontribusi bagi terwujudnya budaya Nusantara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Merdeka!

Serang, 18 Januari 2022
Ketua Komunitas Kamus Sunda Banten

Ocit Abdurrosyid Siddiq